

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh risiko dan modal terhadap efisiensi perbankan umum konvensional. Metode yang digunakan adalah regresi linier berganda. Data diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan pada periode 2014-2018. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah risiko dan modal bank. Variabel independent dalam penelitian ini adalah efisiensi bank. Selain itu, variabel kontrol dalam penelitian ini adalah profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan. Hasil analisis menunjukkan bahwa modal tidak berpengaruh terhadap efisiensi, tetapi pada kelompok bank BPD modal berpengaruh negatif terhadap efisiensi. Variabel risiko berpengaruh negatif terhadap efisiensi, sedangkan pada kelompok Bank BPD risiko memiliki pengaruh positif. Hasil ini mengindikasikan bahwa Bank BPD memiliki perilaku yang berbeda dalam hal keterkaitan antara modal, risiko dan efisiensi.

Kata kunci : Risiko, Modal, Efisiensi Bank.

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of risk and capital on the efficiency of banking industry in Indonesia during the period of 2014 to 2018. We employ regression technique in order to account the relationship. The result indicate that a negative impact of capital on efficiency only exist within local owned government bank (BPD). Risk has a negative impact on bank's efficiency for overall sample, however in BPD we find the impact is a positive. Overall we observed a different behavior of BPD on relationship between capital, risk and efficiency.

Keywords: *capital, efficiency of bank, risk*